



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
PRAKATA .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
INTISARI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Keaslian Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Tinjauan Pustaka .....	11
2.1.1 Pengertian Gelombang Laut .....	11
2.1.2 Angin dan Sirkulasi Monsun .....	12
2.1.3 Pemodelan Gelombang .....	13
2.1.4 Energi Terbarukan .....	16
2.1.5 Sumberdaya Energi Laut .....	16
2.1.6 Pemanfaatan Energi Gelombang .....	17
2.1.7 Klasifikasi Potensi Energi Gelombang .....	19
2.1.8 Climate Data Operators (CDO) .....	20
2.1.9 Grid Analysis and Display Sistem (GrADS) .....	20
2.2 Landasan Teori .....	20
2.2.1. Model WAVEWATCH-III .....	20
2.2.2. Verifikasi Model .....	21
2.2.3. Perhitungan Rapat Daya Gelombang .....	23



2.2.4. Kesesuaian Lahan dan Metode Tumpang Susun (Overlay) .....	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Lokasi Penelitian .....	26
3.2 Data Penelitian .....	26
3.3 Variabel Penelitian .....	28
3.4 Alat Penelitian.....	28
3.5 Pengolahan Data.....	29
3.5.1 Pemisahan Data .....	29
3.5.2 Karakteristik Gelombang dan Pola Angin.....	29
3.5.3 Distribusi Spasial Potensi Energi Gelombang .....	30
3.5.4 Identifikasi Kesesuaian Lahan .....	32
3.6 Analisis Hasil .....	34
3.6.1 Karakteristik Gelombang dan Angin .....	34
3.6.2 Distribusi Spasial Potensi Energi Gelombang .....	34
3.6.3 Identifikasi Wilayah Potensi Energi Gelombang .....	35
3.7 Indikator Potensi .....	35
3.8 Alur Penelitian .....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
4.1 Karakteristik Gelombang Laut di Indonesia .....	39
4.1.1 Klimatologi Gelombang Signifikan dan Pola Angin Wilayah Indonesia .....	39
4.1.2 Rerata Tinggi Gelombang Signifikan dan Pola Angin Bulan DJF....	41
4.1.3 Rerata Tinggi Gelombang Signifikan dan Pola Angin Bulan MAM	43
4.1.4 Rerata Tinggi Gelombang Signifikan dan Pola Angin Bulan JJA ....	46
4.1.5 Rerata Tinggi Gelombang Signifikan dan Pola Angin Bulan SON ..	48
4.2 Distribusi Spasial Potensi Energi Gelombang di Indonesia.....	53
4.2.1 Klimatologi Potensi Energi Gelombang Wilayah Indonesia.....	53
4.2.2 Rerata Potensi Energi Gelombang Bulan DJF .....	55
4.2.3 Rerata Potensi Energi Gelombang Bulan MAM .....	58
4.2.4 Rerata Potensi Energi Gelombang Bulan JJA .....	60



4.2.5 Rerata Potensi Energi Gelombang Bulan SON .....	63
4.2.6 Indeks Variabilitas Bulanan Rapat Daya Gelombang Laut.....	65
4.2.7 Indeks Variabilitas Musiman Rapat Daya Gelombang Laut .....	66
4.3 Identifikasi Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Energi gelombang	70
4.3.1 Kesesuaian lahan untuk pengembangan energi gelombang di Aceh dan Sumatra Utara .....	70
4.3.2 Kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di Sumatra Barat, Bengkulu dan Lampung .....	73
4.3.3 Kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DIY .....	75
4.3.4 Kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di Jawa Timur dan Bali .....	79
4.4 Estimasi Produksi Energi Listrik .....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86



## DAFTAR TABEL

### **Bab I**

Tabel 1. 1 Penelitian sebelumnya tentang potensi energi gelombang .....	7
---	---

### **Bab II**

Tabel 2. 1 Klasifikasi Potensi Energi Angin.....	19
--	----

### **Bab III**

Tabel 3. 1. Variabel Penelitian.....	28
--------------------------------------	----

Tabel 3. 2. Klasifikasi kesesuaian lahan pengembangan energi laut .....	34
---	----

### **Bab IV**

Tabel 4.1. Luas lahan berdasarkan tingkat kesesuaiannya untuk pengembangan energi gelombang di Aceh (km <sup>2</sup> ) .....	72
--	----

Tabel 4.2. Luas lahan berdasarkan tingkat kesesuaiannya untuk pengembangan energi gelombang di Sumatra Utara (km <sup>2</sup> ).....	72
--	----

Tabel 4.3. Luas lahan berdasarkan tingkat kesesuaiannya untuk pengembangan energi gelombang di Sumatra Barat (km <sup>2</sup> ) .....	73
---	----

Tabel 4.4. Luas lahan berdasarkan tingkat kesesuaiannya untuk pengembangan energi gelombang di Bengkulu (km <sup>2</sup> ) .....	74
--	----

Tabel 4.5. Luas lahan berdasarkan tingkat kesesuaiannya untuk pengembangan energi gelombang di Lampung (km <sup>2</sup> ).....	74
--	----

Tabel 4.6. Luas lahan berdasarkan tingkat kesesuaiannya untuk pengembangan energi gelombang di Banten (km <sup>2</sup> ).....	76
---	----

Tabel 4.7. Luas lahan berdasarkan tingkat kesesuaiannya untuk pengembangan energi gelombang di Jawa Barat (km <sup>2</sup> ) .....	76
--	----

Tabel 4.8. Luas lahan berdasarkan tingkat kesesuaiannya untuk pengembangan energi gelombang di Daerah Istimewa Yogyakarta (km <sup>2</sup> ) .....	78
--	----

Tabel 4.9. Luas lahan berdasarkan tingkat kesesuaiannya untuk pengembangan energi gelombang di Jawa Tengah (km <sup>2</sup> ) .....	78
---	----



Tabel 4.10. Luas lahan berdasarkan tingkat kesesuaianya untuk pengembangan energi gelombang di Jawa Timur (km <sup>2</sup> ) .....	79
Tabel 4.11. Luas lahan berdasarkan tingkat kesesuaianya untuk pengembangan energi gelombang di Bali (km <sup>2</sup> ) .....	79
Tabel 4.12. Luas lahan berdasarkan tingkat kesesuaianya untuk pengembangan energi gelombang di Indonesia (Km <sup>2</sup> ) .....	81
Tabel 4.13. Potensi energi listrik yang dapat dihasilkan (GWh) .....	82



## DAFTAR GAMBAR

### **Bab II**

Gambar 2. 1. Pembentukan gelombang laut oleh tiupan angin.....	12
Gambar 2.2. Anatomi komponen gelombang .....	15
Gambar 2.3. Kerangka pemikiran penelitian .....	25

### **Bab III**

Gambar 3.1. Lokasi Penelitian .....	26
Gambar 3. 2. Diagram alir penentuan kesesuaian lahan pengembangan energi laut ..	33
Gambar 3. 3 Diagram Alir Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

### **Bab IV**

Gambar 4.1. Klimatologi tinggi gelombang signifikan dan pola angin wilayah Indonesia .....	40
Gambar 4.2. Klimatologi tinggi gelombang signifikan dan pola angin bulan DJF ....	43
Gambar 4.3. Klimatologi tinggi gelombang signifikan dan pola angin bulan MAM .	45
Gambar 4.4. Klimatologi tinggi gelombang signifikan dan pola angin bulan JJA .....	47
Gambar 4.5. Klimatologi tinggi gelombang signifikan dan pola angin bulan SON ...	49
Gambar 4.6. Klimatologi rapat daya gelombang laut dan nilai koefisien variasi di Indonesia tahun 1991-2015.....	54
Gambar 4.7. Klimatologi rapat daya gelombang laut dan nilai koefisien variasi di Indonesia bulan DJF.....	57
Gambar 4.8. Klimatologi rapat daya gelombang laut dan nilai koefisien variasi di Indonesia bulan MAM .....	59
Gambar 4.9. Klimatologi rapat daya gelombang laut dan nilai koefisien variasi di Indonesia bulan JJA .....	62
Gambar 4.10. Klimatologi rapat daya gelombang laut dan nilai koefisien variasi di Indonesia bulan SON .....	64
Gambar 4.11. Indeks variabilitas bulanan rapat daya gelombang laut di Indonesia...	65
Gambar 4.12. Indeks variabilitas musiman rapat daya gelombang laut di Indonesia .	67
Gambar 4.13. Peta kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di wilayah Aceh dan Sumatra Utara.....	71



Gambar 4.14. Peta kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di wilayah Sumatra Barat, Bengkulu dan Lampung .....	75
Gambar 4.15. Peta kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di wilayah Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DIY .....	77
Gambar 4.16. Peta kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di wilayah Jawa Timur dan Bali .....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Peta lokasi penelitian berdasarkan jarak dari pantai sejauh 10 mil laut
- Lampiran 2. Peta kedalaman laut di lokasi penelitian
- Lampiran 3. Peta kategori rapat daya gelombang laut berdasarkan nilai PE
- Lampiran 4. Peta kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di wilayah Aceh dan Sumatra Utara bulan DJF dan MAM
- Lampiran 5. Peta kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di wilayah Aceh dan Sumatra Utara bulan JJA dan SON
- Lampiran 6. Tabel luas kesesuaian lahan untuk pengembangan energi listrik berdasarkan total nilai skor di Aceh dan Sumatra Utara
- Lampiran 7. Peta kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di wilayah Sumatra Barat, Bengkulu dan Lampung bulan DJF dan MAM
- Lampiran 8. Peta kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di wilayah Sumatra Barat, Bengkulu dan Lampung bulan JJA dan SON
- Lampiran 9. Tabel luas kesesuaian lahan untuk pengembangan energi listrik berdasarkan total nilai skor di Sumatra Barat dan Bengkulu
- Lampiran 10. Tabel luas kesesuaian lahan untuk pengembangan energi listrik berdasarkan total nilai skor di Lampung
- Lampiran 11. Peta kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di wilayah Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DIY bulan DJF dan MAM
- Lampiran 12. Peta kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di wilayah Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DIY bulan JJA dan SON
- Lampiran 13. Tabel luas kesesuaian lahan untuk pengembangan energi listrik berdasarkan total nilai skor di Banten dan Jawa Barat
- Lampiran 14. Tabel luas kesesuaian lahan untuk pengembangan energi listrik berdasarkan total nilai skor di Jawa Tengah dan DIY
- Lampiran 15. Peta kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di wilayah Jawa Timur dan Bali bulan DJF dan MAM
- Lampiran 16. Peta kesesuaian lahan untuk pengembangan energi laut di wilayah Jawa Timur dan Bali bulan JJA dan SON



Lampiran 17. Tabel luas kesesuaian lahan untuk pengembangan energi listrik berdasarkan total nilai skor di Jawa Timur dan Bali

Lampiran 18. Tabel luas kesesuaian lahan untuk pengembangan energi listrik berdasarkan total nilai skor di seluruh Indonesia